

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM DANA AMANAH PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (DAPM) CISAYONG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN CISAYONG KABUPATEN TASIKMALAYA**

¹ Irwan Fauzy Ridwan, ² Bela Berliana

Program Studi Ekonomi Syariah - Institut Agama Islam Tasikmalaya

¹ irwanfauzy@gmail.com, ² belaberliana958@gmail.com

Abstrak

Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) yaitu dana milik masyarakat yang berasal dari dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang dikelola oleh masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yakni melalui kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP). Program ini dirancang untuk memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat kurang mampu dengan harapan mereka dapat mengembangkan usaha secara mandiri dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program DAPM Cisayong terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang berjumlah 157 kelompok. Penarikan sampel peneliti menggunakan Teknik simple random sampling. Metode jumlah penentuan sample menggunakan rumus slovin dengan Tingkat ketelitian 0,1 dari jumlah populasi diperoleh sampel 92 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji T menyatakan bahwa program DAPM Cisayong berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari R Square sebesar 0,687 berarti pengaruh variabel program DAPM Cisayong terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 68,7% dan sisa nya disebabkan oleh faktor lain.

Kata kunci: DAPM Cisayong, Pemberdayaan, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

One form of government effort to support this is through the implementation of the Community Empowerment Trust Fund Program (DAPM), which is a community-owned fund derived from the National Program for Community Empowerment (PNPM) funds managed by the community in poverty reduction based on community empowerment, namely through Women's Special Savings and Loan (SPP) activities. This program is designed to provide business capital assistance to underprivileged communities with the hope that they can develop their businesses independently and be able to improve the standard of living of the community. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of the Cisayong DAPM program on community welfare in Cisayong Sub-district, Tasikmalaya Regency. The type of research used is field survey research with quantitative methods. The population in this study were members of the Women's Special Savings and Loan (SPP) which amounted to 157 groups. Researcher sample withdrawal using simple random sampling technique. The method of determining the number of samples using the slovin formula with an accuracy level of 0.1 of the total population obtained a sample of 92 respondents. The results of this study indicate that the T test results state that the Cisayong DAPM program has a significant effect on community welfare. With the coefficient of determination, it can be seen from the R Square of 0.687, which means that the influence of the Cisayong DAPM program variable on community welfare is 68,7% and the rest is caused by other factors.

Keywords: DAPM Cisayong, Empowerment, Community Welfare

PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan merupakan sebuah kegiatan yang menekankan pada proses dan tujuan. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan agenda utama dalam embangunan nasional Indonesia (Munawar, 2011). Berbagai program pemberdayaan masyarakat telah diimplementasikan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Suharto (2005), pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai sebuah proses serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan dan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya memberikan kekuatan atau daya bagi masyarakat sehingga keluar dari permasalahan yang dihadapi (Endah, 2020).

Pemberdayaan dan pembangunan masyarakat merupakan suatu konsep yang saling berkaitan satu sama lain. Pembangunan masyarakat dilaksanakan apabila kondisi masyarakat yang tidak layak untuk kehidupan. Kondisi tersebut dapat berupa kemiskinan, rendahnya

pendidikan, rendahnya pendapatan, pengangguran, diskriminasi, ketimpangan sosial, dan lain sebagainya. Pemerintah juga telah banyak mengeluarkan Program Pemberdayaan Masyarakat khususnya program-program yang berkaitan dengan masyarakat miskin. Kebijakan pemerintah sangat berperan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penanggulangan kemiskinan adalah Pogram Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) ini merupakan kelanjutan dari program pemerintah yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sejak 2007 Ummah, 2019). Program ini terdiri dari beberapa skema, yaitu PNPM Mandiri Khusus yang ditujukan untuk desa dan wilayah tertinggal, PNPM Mandiri Perdesaan, serta PNPM Mandiri Perkotaan. Tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sosial serta ekonomi dasar, sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dan pemerintah lokal dalam mendukung percepatan penanggulangan kemiskinan. Kabupaten Tasikmalaya telah melaksanakan program DAPM sejak namanya masih PNPM Mandiri sampai sekarang. Sejak Tahun 2009 Kecamatan Cisayong merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya yang telah melaksanakan program PNPM namun pada Tahun 2014 - sekarang namanya di ubah menjadi DAPM. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih berdaya secara ekonomi dan sosial, sehingga mampu meningkatkan

kesejahteraan secara mandiri.

PNPM Mandiri telah berkembang diantaranya berhasil menyediakan dan memberikan akses pinjaman dana bergulir bagi masyarakat miskin produktif berbasis kelompok terutama bagi kaum Perempuan (SPP), sehingga menjadi sumber pendapatan tambahan dan penciptaan lapangan kerja. Pinjaman dana bergulir tersebut dikelola oleh masyarakat melalui unit Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Perdesaan dan Unit Pengelola Keuangan (UPK) PNPM Perkotaan yang kemudian disebut Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM).

Berikut adalah pertambahan keluarga sejahtera di Kecamatan Cisayong tahun 2024 (DPKK, 2024):

Tabel 1.1 Tahap Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Cisayong Periode 2022-2024

Tahap Kesejahteraan	2022	2023	2024
Jumlah Pra Sejahtera	4.322	4325	4.356
Jumlah Sejahtera 1	6.578	6.578	6.638
Jumlah Sejahtera 2	2.177	2.177	2.268
Jumlah Sejahtera 3	1.516	1.516	1.516
Jumlah Sejahtera 3 Plus	223	223	323
JUMLAH	14.819	14.819	15.101

Sumber: Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republic Indonesia

Berdasarkan kriteria Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), jumlah rumah tangga miskin dapat dilihat dari jumlah keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I. Merujuk pada data *e-Prodeskel* mengenai perkembangan tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Cisayong tahun 2022 hingga 2024, terlihat bahwa tingkat

kesejahteraan masyarakat belum mengalami peningkatan yang signifikan dan merata. Hal ini tercermin dari masih tingginya jumlah keluarga Pra Sejahtera yang cenderung meningkat, serta terbatasnya pergeseran ke jenjang kesejahteraan yang lebih tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat Kecamatan Cisayong masih membutuhkan intervensi kebijakan yang tepat dari pemerintah, khususnya dalam penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesejahteraan keluarga melalui program-program pemberdayaan ekonomi. Salah satu program yang berpotensi mendorong hal tersebut adalah Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) yang telah dilaksanakan di Kecamatan Cisayong, sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang telah didirikan sejak namanya masih PNPM Mandiri dari tahun 2009 sampai sekarang.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Intan (2023) di Kecamatan Lamasi dan Fika Rahayu Putri (2021) di Batu Bersurat, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara dan observasi sebagai metode utama (Rahayu, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan analisis hubungan kausal antara pelaksanaan DAPM dan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan uji statistik yang lebih terukur. Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal lokasi dan cakupan analisis. Sebelumnya, penelitian lebih banyak dilakukan di daerah lain, sedangkan penelitian ini berfokus pada Kecamatan Cisayong. Selain itu, penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada

evaluasi program DAPM secara deskriptif, sementara penelitian ini akan menggunakan analisis statistik untuk mengukur dampak spesifik DAPM terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian efektivitas program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

Lokasi penelitian berada pada di Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Tepatnya di UPK DAPM Kecamatan Cisayong. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2025 sampai selesai.

Populasi (*population*) adalah kumpulan seluruh unit-unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian survei. Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian (darmawan, 2016), dimana populasi juga merupakan Kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2016).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi anggota Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) di DAPM Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 157 kelompok.

Sampel harus mewakili keseluruhan populasi dengan akurat, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari populasi secara keseluruhan (Purwanza, dkk., 2022). Hal ini dilakukan karena kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) adalah perempuan atau anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel.

Berdasarkan populasi kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang berjumlah 157 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 anggota penerima dana pinjaman program DAPM Cisayong maka dengan menggunakan teknik simple random sampling peneliti menentukan 92 responden untuk dijadikan sampel.

Untuk menganalisis jawaban yang diperoleh dari kuisioner, digunakan perhitungan dengan metode Skala Likert sebagai alat ukur. Melalui skala Likert, variabel yang diteliti diuraikan ke dalam sejumlah indikator. Indikator tersebut kemudian dijadikan dasar dalam merancang butir-butir instrumen yang dapat berbentuk pernyataan maupun pertanyaan.

PEMBAHASAN

Dari pengolahan data diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel program DAPM Cisayong terhadap kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan perhitungan

regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan. Dapat diketahui bahwa: Nilai konstanta (Y) sebesar 9,092, artinya jika variabel program DAPM Cisayong (X) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel kesejahteraan Masyarakat (Y) bernilai 9,092. Koefisien regresi (Program DAPM Cisayong) sebesar 57,395. Artinya jika penerima program DAPM Cisayong meningkat 1 orang maka kesejahteraan Masyarakat akan meningkat sebesar 57,395. Selanjutnya, nilai koefisien regresi (program DAPM Cisayong) positif menunjukkan bahwa pengaruh program DAPM Cisayong searah terhadap kesejahteraan Masyarakat, artinya apabila program DAPM Cisayong meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

Selanjutnya dilakukan uji T, dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa: nilai t hitung untuk variabel program DAPM Cisayong adalah 14,052 dengan $\text{sig} = 0,000$. Karena nilai signifikan $= 0,000 < 0,05$ maka dapat dikategorikan signifikan. Artinya variabel program DAPM Cisayong berhubungan dengan variabel kesejahteraan Masyarakat. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Cisayong berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya”

Hasil penelitian ini selaras dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Suharto (2005), bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

secara mandiri. Dalam penelitian ini, program DAPM yang diimplementasikan melalui kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) telah memberikan akses permodalan kepada kelompok perempuan di wilayah pedesaan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan taraf hidup secara keseluruhan.

Pelaksanaan program DAPM Cisayong juga mencerminkan tahapan pemberdayaan masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh Edi Suharto, yakni tahap penyadaran (*awareness*), pengkapasitasan (*capacity building*), pemberdayaan (*empowerment*), hingga kemandirian (*sustainability*). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerima manfaat tidak hanya mendapatkan akses modal, tetapi juga mengalami proses peningkatan kapasitas dalam pengelolaan usaha dan keuangan, sehingga pada akhirnya mereka mampu menjalankan kegiatan ekonomi secara lebih mandiri.

Temuan ini juga diperkuat oleh teori dan hasil studi internasional mengenai *Village Savings and Loan Associations* (VSLA) yang dikembangkan oleh Nkambule dan Mohammed (2017). Dalam studi tersebut, disebutkan bahwa “*The promotion of Village Savings and Loans Associations (VSLAs) led to an improvement in financial inclusion, household business outcomes, and women’s empowerment.*” Artinya, keberadaan kelompok simpan pinjam berbasis komunitas secara empiris terbukti dapat meningkatkan inklusi keuangan, memperkuat hasil usaha rumah tangga, serta memberdayakan perempuan secara ekonomi. Mekanisme SPP dalam Program DAPM memiliki kesamaan dengan model

VSLA, di mana kelompok perempuan diberikan kesempatan untuk mengakses dana bergulir tanpa agunan dan mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan dana, sehingga mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Cisayong terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Program DAPM Cisayong berdasarkan hasil uji T menyatakan bahwa program DAPM Cisayong berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, artinya jika variabel DAPM Cisayong ditingkatkan maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Maka kesimpulannya H_0 diterima.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,687, hal ini berarti pengaruh variabel program DAPM Khasanah terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 68,7%, Sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka penulis dalam penelitian ini dikemukakan beberapa saran sebagai rekomendasi tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat

(DAPM) Cisayong terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya: DAPM Cisayong di kecamatan Cisayong perlu meningkatkan pendampingan kepada anggota Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP), khususnya dalam hal pengelolaan usaha dan keuangan, agar dana pinjaman benar-benar dimanfaatkan optimal untuk kegiatan yang bersifat produktif. Selain itu, diperlukan evaluasi pemantauan secara berkala seperti kegiatan pendampingan kepada penerima dana tidak hanya terbatas pada tahap pencairan modal, tetapi juga setelah usaha berjalan. Pendampingan tersebut dapat diwujudkan melalui pelatihan kewirausahaan, bimbingan dalam merancang strategi pengembangan usaha, serta evaluasi berkala terhadap progres usaha yang telah dijalankan. Upaya ini bertujuan agar penerima manfaat dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan usaha, menghindari kegagalan, berpeluang untuk mengembangkan usahanya dan untuk memastikan bahwa penerima manfaat tidak hanya memperoleh bantuan modal diawal saja tetapi bisa meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian pelaku usaha dalam jangka panjang. Terlebih lagi, sebagian besar anggota kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) merupakan perempuan dengan latar belakang sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yang pada umumnya memiliki keterbatasan dalam hal pengalaman berwirausaha serta akses terhadap informasi dan pelatihan teknis yang diperlukan dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat*, 2023
- Agus Purbathin Hadi, 'Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan', *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*, 1987, 2019, pp. 1–12 <<http://suniscome.50webs.com/32> Konsep Pemberdayaan Partisipasi Kelembagaan.pdf>
- Balaka, Muh Yani, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1 (2022), p. 130
- Chambers, R, *Rural Development: Putting the Last First* (Longman, 1995)
- Chambers, Robert, *Rural Development: Putting the Last First* (Routledge, 1983)
- Coburn, A., & Gormally, S., 'Understanding Power And Empowerment. Counterpoints', 483 (2017), pp. 93–109 <<http://www.jstor.org/stable/45177773>>
- Darmawan, D., 'Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi Keti. Edited by P. Latifah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.', 2016
- 'DATA PERKEMBANGAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - 2024', *DASHBOARD E-PRODESKEL, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia*, 2024 <<https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2024/data-integrasi/6/data-perkembangan-kesejahteraan-keluarga>>
- Endah, Kiki, 'Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1 (2020), pp. 135–43 <<https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>>
- Fadilah, Nur, 'Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.1 (2020), p. 51 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>
- Fadlan, Fadlan, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah', *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019, pp. 1–22
- fika rahayu, 'Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (Dapm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan Xiii Koto Kampar', 2021
- Fitrihanah, G. N. Ayuni and D., "Penerapan Metode Regresi Linear Untuk Prediksi Penjualan Properti Pada PT XYZ," *J. Telemat.*, 2019
- Hanum, Septi Latifa, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga', *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1.2 (2017), pp. 257–72, doi:10.22515/academica.v1i2.1030
- Harahap, Erni Febrina, 'Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk', *Jurnal Manajemen Dan Kewusahaan*, 3.2 (2012), pp. 78–96

- Hatlebakk, Magnus, 'Impact of Village Savings and Loan Associations (VSLAs) DLL Evidence Review', 06.01 (2024), pp. 1–12 <www.devlearnlab.no>
- Idriani Etty, *Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2019, II
- Ife, J, and F Tesoriero, *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation* (Pearson Education, 2008)
- Isti Pujihastuti, 'PRINSIP PENULISAN KUESIONER PENELITIAN Isti Pujihastuti Abstract', *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2.1 (2010), pp. 43–56
- K., Suharyadi and Purwanto S., 'Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen. Edisi Kedu. Edited by D. A. Halim. Jakarta: Salemba Empat.', 2016
- Karim, Adiwarmar Azwar., 'Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada', 2008
- Kurnianingtyas, Diva, Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, and Budi Santosa, 'A Hybrid Symbiotic Organisms and Variable Neighborhood Searches to Minimize Response Time', *AIP Conference Proceedings*, 2097.June 2020 (2019), doi:10.1063/1.5098270
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurahman., 'Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Aplikasi Program SPSS. Bandung: CV Pustaka Setia', 2017
- Munawar, Noor, 'Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1.2 (2011), pp. 87–99
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, 'III. METODE PENELITIAN A.', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 24–33
- Purwana, Agung Eko, 'Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Justicia Islamica*, 11.1 (2014), pp. 101–13, doi:10.21154/justicia.v11i1.91
- Purwanza, Sena Wahyu, Wardhana Aditya, Mufidah Ainul, Reny Renggo Yuniarti, Kabubu Hudang Adrianus, Setiawan Jan, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022
- Reza, Sakinah, 'Analisis Realisasi Shadaqah Sampah Dan Jelantah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Lazda Rizki Jember', *Ayan*, 15.1 (2024), pp. 37–48
- Ritonga, Syafruddin, Program Studi Pemerintahan, Fakultas Ilmu, and Ilmu Politik, 'Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan Bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat', *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1.2 (2013), pp. 112–26
- Rizki, Juni Wati Sri, and Esli Zuraidah Siregar, 'Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan', *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21.2 (2022), pp. 132–49, doi:10.15575/anida.v21i2.14920
- S., Andi Bahri, 'Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam',

- HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 11.2 (2014), pp. 347–70
<<http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/360/346>>
- Serafica, ‘Tahapan Keluarga Sejahtera Dan Indikatornya’
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/20/141551369/tahapan-keluarga-sejahtera-dan-indikatornya#google_vignette>
- Sopiah, Etta Mamang S &, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: CV Andi Offset), 2010
- Suardi, Didi, ‘Makna Kesejahteraan Dalam Islam Dan Menegakkan Prinsip Keadilan Dalam Perekonomian’, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021), pp. 321–34
- , ‘Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat’, *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20.02 (2021), pp. 68–80, doi:10.32939/islamika.v20i02.693
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D’, Bandung: Alfabeta, 2019, p. hlm.121
- Suharto, E, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Refika Aditama, 2005)
- Tahkim, Muhammad, ‘Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat’, *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 51, 2016, pp. 436–51
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith, *Economic Development* (Pearson Education, 2020)
- Toheri, and Turasih, ‘Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi’, *Lembaga Penjaminan Mutu Iain Syekh Nurjati Cirebon*, 2019, pp. 1–30
<bilqis.print@gmail.com>
- Ummah, Masfi Sya’fiatul, ‘Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (Dapm) Khasanah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus’, *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14
<http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.egsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>
- ‘Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 Ayat 1.’
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik, ‘Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi’, 3.2 (2021), pp. 96–102
- Yunus, Muhammad, *Banker to the Poor: Micro-Lending and the Battle Against World Poverty* (PublicAffairs, 2007)